BAB IV
HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil temuannya di lapangan. Peneliti lebih memfokuskan penelitian ini pada pendalaman observasi dan wawancara serta ditambahkan dengan dokumentasi yang ada.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi Objektif SMP Plus Bina Insan Kamil

a. Sejarah berdirinya SMP Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang

SMP Plus Bina Insan Kamil merupakan sekolah yang memiliki nilai plus dalam hal pendidikan agama. Sekolah didikirikanlah di atas tanah wakaf (alm) H. Adang Sutisna seluas ± 6000 m2 oleh Ketua Yayasan Pendidikan Bina Insan Kamil yaitu H. Usman Sudrajat, S.E,. Sekolah ini bertujuan untuk membantu anak yatim dan dhuafa di daerah Gempol Sari dan daerah lainnya yang masih belum bisa mendapatkan pendidikan yang layak. Berawal dari tekad yang kuat pada tanggal 12 januari 2010 beliau nekat mendirikan pondok yatim dan dhuafa bermodalkan *bismillah* dari dana hasil menjual motor RX-King kesanyangan beliau dan bantuan dari para

keluarga dan kawan sejawat. Pondok yatim dan dhuafa berhasil didirikan walaupun hanya terdapat bilik, saung bambu dan kamar kecil sebagai fasilitas awal untuk pada santriwan dan santriwati. Berawal dari pondok dan berkembang menjadi sekolah menengah pertama atau SMP diawali dengan para santri yang menjadi murid awal berjumlah 4 orang dan 2 orang guru dari Cilegon serta 10 orang dari pribumi. Semakin hari murid bertambah terus menerus dan bangunan pun makin berkembang sampai di tahun ajaran 2013 akhir beliau membangun bangunan atau gedung utama sekolah seluas ± 320 m2. Semakin hari SMP Plus Bina Insan Kamil terus berkembang hingga terbangun sebuah kantin, majlis talim, perpustakaan, kantor, dapur, dll. dan Sampai seskarang murid nya sudah melebihi 500 orang (termasuk alumni), terus berkembang maju dengan berjalannya waktu dan hingga saat ini.

Berdirinya SMP Plus Bina Insan Kamil yaitu tidak terlepas dari berbagai faktor yang melatarbelakanginya sebagai berikut:

a) Faktor Pendidikan Nasional

Dalam rangka melaksanakan Pendidikan Nasional perlu diperluas, ditingkatkan Usaha-usaha penghayatan dan

pengamalan Pancasila oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam rangka mengembangkan jiwa dan nilai-nilai Undang-Undang Dasar 1945 kepada generasi muda, maka sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta wajib diberikan pendidikan sejarah perjuangan bangsa.

Dalam rangka memperluas kesempatan untuk memproleh pendidikan untuk menampung anak-anak usia sekolah. Usaha tersebut menjangkau kelompok masyarakat yang kurang mampu dan juga karena di daerah yang berdekatan dengan sekolah SMP Plus Bina Insan Kamil. Rata - rata mata pencaharian dari orang tua yang anaknya bersekolah di SMP Plus Bina Insan Kamil adalah seorang petani dan bahkan banyak juga dari orang tua mereka yang tidak memiliki pekerjaan tetap yang disamping itu gaji perkerja disana sangat minim dan bertempat tinggal terpencil dan kurang dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia, mereka belum dapat merasakan kesempatan meningkatkan keterampilan. Dengan demikian pula perhatian khusus perlu diberikan kepada anak-anak yang berbakat istimewa agar mereka dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal. Maka dari itu dibuatlah

ladang pendidikan untuk anak anak disana supaya masa dapan mereka bisa sukses dan bermanfaat di lingkungan nya baik didalam maupun di luar.

b) Kebutuhan Masyarakat

Perkembangan pendidikan daerah kota Tangerang ini bagaikan pusat industri yang banyak sekali yang memiliki dampak pada aspek-aspek lainnya. Sebagai salah satu kota industri harus diimbangi dengan pengetahuan yang memadai bagi masyarakat. Diantara industri yang berdiri disana adalah industri pengelolaan plastik bekas yang di daur ulang dan ada industri kain yang tersebar di daerah Gempol Sari dan masih banyak lagi pabrik atau industri yang ada di sana. Dengan demikian perkembangan industri yang semakin melaju pesat dan juga sering munculnya berbagai budaya yang berpengaruh terhadap nilai-nilai agama.

Dengan demikian SMP Plus Bina Insan Kamil sebagai lembaga pendidikan yang memadukan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan keimanan dan takwa (IMTAK) sangat dibutuhkan masyarakat industri.

Dukungan masyrakat terhadap SMP Plus Bina Insan Kamil juga sangat baik. Begitu juga dengan pemerintah setempat banyak memberikan baik moril maupun yang bersifat materil. Hal ini mempercepat proses kegiatan pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan baik dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas.

SMP Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang berlokasi di link. Gempol Sari Jl. Rawa Gempol RT. 003 RW.003. Desa Gempol Sari Kec. Sepatan Timur Kota Kab.Tangerang-Banten 15520. Bangunan sekolah SMP Plus Bina Insan Kamil didikirikanlah di atas tanah wakaf (alm) H. Adang Sutisna dengan luas tanah ± 6000 m2 oleh ketua yayasan pendidikan bina insan kamil yaitu H. Usman Sudrajat, S.E, dibangun nya lembaga pendidikan atau sekolah ini bertujuan untuk membantu anak yatim dan dhuafa di daerah Gempol Sari dan daerah lainnya yang masih belum bisa mendapatkan pendidikan yang layak dan mereka mereka yang dimana mata pencaharian orang tua dari anak anak di sana yang sangat minim nominal nya.

Struktur Organisasi SMP Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang

Berikut ini adalah struktur organisasi SMP Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang:

Tabel 4. 1 Bagan Struktur Organisai Sekolah SMP Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang

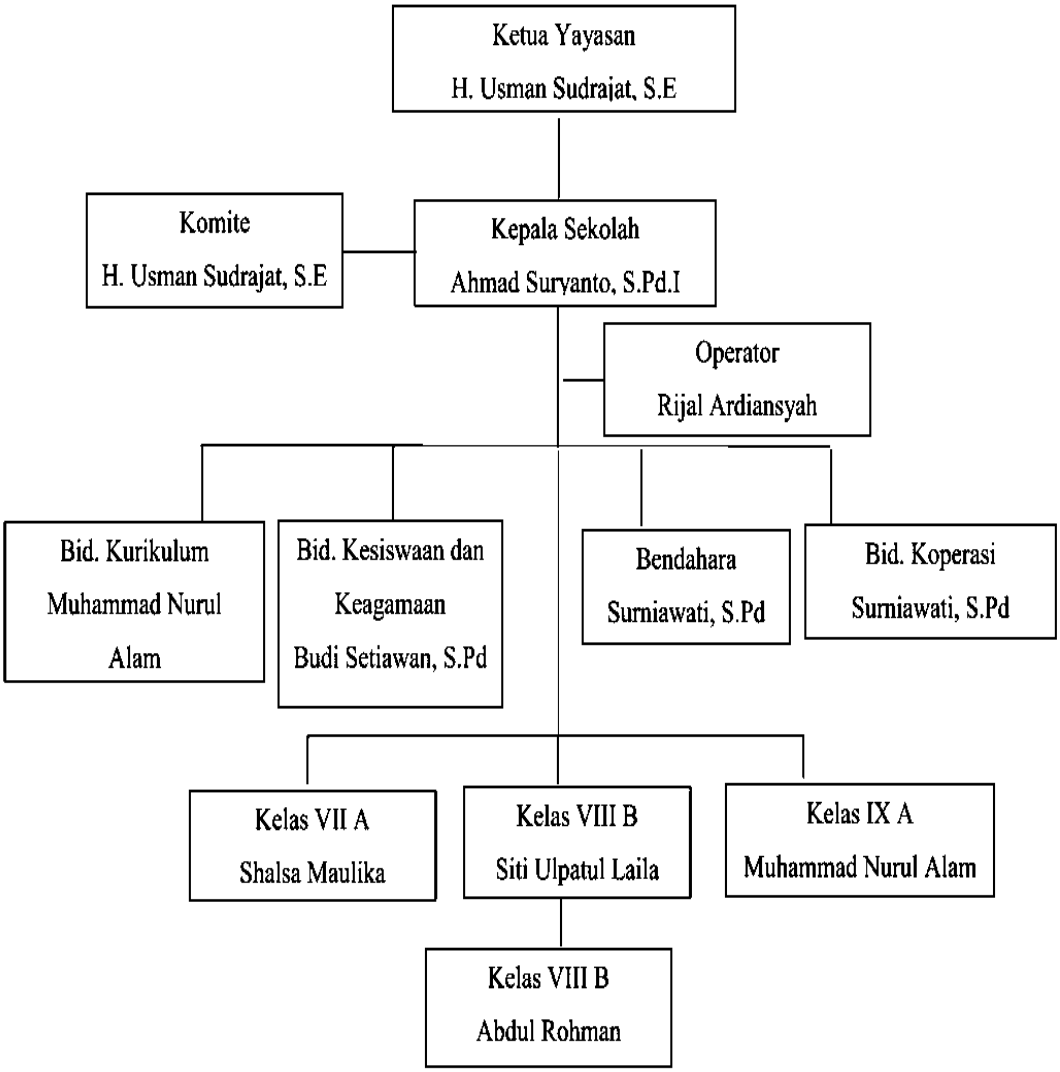

b. Data Siswa

Siswa SMP Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang sebagian besar dari daerah sekitar Kab. Tangerang dan Kota Tangerang. Namun ada juga beberapa orang dari luar Kota dan Kab. Tangerang. Adapun jumlah siswa dan siswi SMP Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang pada tahun 2020/2021 yaitu sebagai berikut:

a) Kelas VII A berjumlah 28 siswa diantaranya laki-laki berjumlah 19 siswa dan perempuan berjumlah 9 siswi.
b) Kelas VIII A-B berjumlah 53 siswa diantaranya laki-laki berjumlah 32 siswa dan perempuan berjumlah 21 siswi
c) Kelas IX berjumlah 29 siswa diantaranya laki-laki berjumlah 19 siswa dan perempuan berjumlah 10 siswi.

Jadi total keseluruhan siswa/siswi SMP Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang yaitu berjumlah 110 siswa diantaranya laki-laki berjumlah 70 siswa dan perempuan berjumlah 40 siswi.

c. Keadaan Fasilitas Pendukung Sekolah

Dalam kegiatan proses pembelajaran di SMP Plus Bina Insan Kamil, ditunjang oleh sarana prasarana untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diantaranya yaitu:

1) Bangunan Gedung, terdiri dari :

Asrama Guru Pa	= 1
Asrama Guru Pi	= 1
Gudang	= 1
Kamar Mandi Guru Pa	= 1
Kamar Mandi Guru Pi	= 1
Kamar Mandi Siswa Pa	= 1
Kamar Mandi Siswa Pi	= 1
Koperasi Sekolah	= 1
Laboratorium Komputer	= 1
Masjid	= 1
Ruang Guru	= 1
Ruang Kelas ke - 2	= 1
Ruang Kelas ke - 3	= 1
Ruang Kelas ke - 4	= 1
Ruang Kelas ke - 5	= 1
Ruang Kelas ke - 1	= 1
Ruang Olahraga Footsall	= 1
Ruang Perpustakaan	= 1
Ruang TU	= 1
Ruang UKS	= 1

Sanggar Pramuka = 1

Sanggar Seni = 1

2) Perlengkapan Sekolah

Perlengkapan Sekolah yang daoat menunjang kegiatan belajar mengajar di MTs Miftahul Huda Cilegon terdiri dari :

a) Meja Kepala Madrasah = 1 set
b) Meja Tamu = 1 set
c) Meja/Kursi Guru = 18 set
d) Rak Buku = 5 buah
e) Lemari buku = 2 buah
f) Kalkulator = 3 buah
g) Dispenser = 2 buah
h) Meja/kursi siswa = 240 set
i) Microfon dan Sound Speaker = 2 buah
j) Jam dinding = 5 buah
k) Papan tulis = 6 buah

d. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah SMP Plus Bina Insan Kamil adalah yang di mulai pada pagi hari pukul 07.00 sampai pukul 01.30 dengan kondisi siswa sudah melaksanakan sholat dzuhur berjama’ah di masjid setelah

itu baru anak siswa dan siswi pualng ke rumah nya masin-masing . Sedangkan Kurikulum yang digunakan di Madrasah ini yaitu kurikulum 2013 atau yang disebut K13 yang berlaku saat ini. Namun sekolah SMP Plus Bina Insan Kamil juga selalu Mengikuti arahan dari pemerintah jika ada pergantian kurikulum sewaktu-waktu.

2. Data Hasil Observasi

Pada kesempatan ini peneliti melakukan observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung dalam Strategi Pembinaan kegiatan Keagamaan Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang.

Proses kegiatan keagamaan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang terdiri dari :

a. Kegiatan Sholat Dhuha Berjama'ah di masjid disambung dengan membaca Al-Qur'an Bersama dengan pantauan Guru.

Kegiatan di atas adalah salah satu kegiatan kegamaan yang di laksanakan setiap hari nya dengan *Istiqomah* oleh para siswa maupun siswi dengan bimbingan dan pantauan para guru, setelah kegiatan sholat Dhuha Berjama'ah, para siswa dan siswi diharuskan untuk membaca Al-Qur'an bersama-sama. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan tertib setiap harinya. Tetapi dari

sekian banyaknya siswa, ada beberapa siswa maupun siswi yang dimana mereka tidak mengikuti kegiatan sholat Dhuha berjama'ah dikarenakan para siswa dan siswi tersebut terlambat masuk kesekolah. Karena kegiatan sholat Dhuha Berjama'ah ini dilaksanakan setelah bel masuk berbunyi. Dari sekian siswa dan siswi yang terlambat dan tidak mengeikuti kegiatan ini maka dari pihak guru atau sekolah memberikan hukuman pada mereka yaitu hukuman lari lapangan sebanyak 3 kali putaran. Setelah lari lapangan para guru pembingbing memberikan nasehat dan pantauan agar tidak terlambat ke sekolah dan kegiatan sholat Dhuha berjama'ah tidak terhambat dan berjalan dengan tertib dan lancar.[58]

Kegiatan sholat Dhuha juga yang bisaa dilakukan oleh para siswa di sekolah memiliki dampak yang positif yang dimana siswa yang telah melaksanakan kegiatan sholat Dhuha berjama'ah dapat terbisaa melakukan hal-hal sunnat di kehidupan sehari hari meskipun para siswa tidak berada di sekolah dan dapat mengurai rasa kantuk para siswa saat ikut pembelajaran di kelas pada pagi hari.

[58] Observasi Strategi Kegiatan Aktiditas Kegamaan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang, Tanggal 25 November 2021-03 Desember 2021.

Strategi dan pendekatan yang dilaksanakan dalam program di atas adalah strateginya masuk kedalam strategi Pendidikan langsung dan tidak langsung strategi Pendidikan langsung ada pada pendekatan pembisaaan yang mana siswa dan siswi diajarkan untuk membisaakan diri dalam sholat dhuha dan strategi Pendidikan tidak langsung ada pada pemberian hukuman bagis siswa dan siswi yang terlambat[59]

b. Kegiatan menghafal dan membaca Al-Quran dengan bimbingan para guru

Kegiatan di atas juga adalah salah satu rutinitas kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dan diperuntukan pada siswa. Kegiatan ini diadakan dengan maksud supaya anak-anak siswa dan siswi mampu menghafal Al-Qur'an dan tartil membaca Al-Qur'an.

Bagi siswa dan siswi yang sudah lancar membaca Al-Qur'an mereka diwajibkan mengafal Al-Qur'an dan menyetorkan hafalannya setiap hari Jum'at yang dilaksanakan pada pagi hari. Untuk siswa dan siswi yang belum mampu membaca Al-Qur'an maka tidak wajibkan meghafal, akan tetapi

[59] Damyati, 2019, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Smp Negeri 1 Pandaan, perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah PGRI Pasuruan vol 1 (1) hal. 7

para guru fokus dalam mentartilkan bacaan Al-Qur'an siswa dan siswi tersebut supaya siswa dan siswi yang belum bisa membaca Al-Quran dengan tartil yang benar mereka bisa fokus dalam mentartilkan bacaannya.[60]

Kegiatan menghafal dan membaca Al-Qur'an di sekolah ini dapat menjadikan para siswa dan siswi mahir membaca Al-Quran sesuai kaidah tajwid yang benar dan ada beberapa para siswa yang bisa menjuarai ajang perlombaan MTQ baik perlombaan tahfidz Al-Qur'an ataupun tilawatil Al-Quran.

Strategi dan pendekatan yang dilaksanakan dalam program di atas adalah Strategi dan pendekatan yang dilaksanakan dalam program di atas adalah strateginya masuk kedalam strategi Pendidikan langsung strategi Pendidikan langsung ada pada pendekatan pembisaaan yang mana siswa dan siswi diajarkan untuk membisaakan diri untuk menghafal al quran dan membaca bagi yang belum hafal[61]

c. Kegiatan latihan berpidato atau *Tadribul Khitobah* 3 bahasa (Indonesia,Inggris,Arab).

---

[60] Observasi Strategi Kegiatan Aktivitas Kegamaan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang, Tanggal 25 November 2021-03 Desember 2021.

[61] Damyati, 2019, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Smp Negeri 1 Pandaan, perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah PGRI Pasuruan vol 1 (1) hal. 7

Kegiatan ini juga adalah salah satu agenda dari kegiatan kegamaan yang dilaksanakan oleh sekolah supaya anak siswa dan siswi dengan tujuan supaya mereka bisa berani berbicara didepan umum dan kalangan luas di luar sana dan agenda kegiatan ini dilaksanakan dengan model pidato tiga bahasa, kegiatan ini dilaksanakan setiap pekan dengan jadwal per pekan nya yaitu satu pekan pidato berbahasa Indonesia, di pekan kedua pidato berbahasa Inggris dan di pekan ketiga pidato berbahasa Arab.

Kegiatan pidato atau *tadribul khitobah* ini bisaanya dilaksanakan di ruangan Majlis yang disediakan oleh pihak sekolah. Dan bagi siswa dan siswi yang tidak lancar dan tidak mengikuti kegiatan tersebut maka dari pihak sekolah memberikan hukuman yaitu dengan berlari tiga kali putaran bagi mereka yang tidak lancar berpidato. Dan hukuman mengafal kosa kata bahasa Arab maupun bahasa Inggris untuk mereka yang tidak mengikuti kegiatan tersebut tanpa alasan.[62]

Kegiatan latihan berpidato 3 bahasa yang ada di sekolah ini juga dapat menjadikan para siswa dan siswi di sekolah dapat

[62] Observasi Strategi Kegiatan Aktivitas Kegamaan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang, Tanggal 25 November 2021-03 Desember 2021.

mempunyai kemampuan berbicara di depan umum dan kemampuan public speaking serta kemampuan berbahasa asing.

Strategi dan pendekatan yang dilaksanakan dalam program di atas adalah Strategi dan pendekatan yang dilaksanakan dalam program di atas adalah strateginya masuk kedalam strategi Pendidikan langsung dan tidak langsung strategi Pendidikan langsung ada pada pendekatan pembisaaan yang mana siswa dan siswi diajarkan untuk membisaakan diri berlatih berpidato agar dapat melatih mental sewaktu berbicara didepan umum dan strategi Pendidikan tidak langsung ada pada pemberian hukuman bagis siswa dan siswi yang tidak lancer berpidato.

d. Kegiatan *Mabit* dan *Manaqiban*

Kegiatan ini dilaksanakan secara bersamaan, kegiatan Mabit ini sama seperti kegiatan pesantren kilat yang diadakan setiap seminggu sekali yang di mulai pada hari senin sore sampai besok pagi yang didalam nya terdapat banyak kegiatan. Kegiatan *Mabit* ini didalamnya diisi dengan berbagai kegiatan yaitu mendengarkan ceramah yang diisi oleh ketua yayasan, menyiapkan hafalan dan belajar tartil Al-Qur’an. Setalah kegiatan ini selesai bisaanya pihak sekolah mengadakan

Manaqiban bersama. *Manaqiban* ini adalah berisi bacaan Do'a untuk meminta Syafa'at pada para nabi dan ulama yang disambung dengan bersholawat atas nabi Muhammad SAW dan tidak lupa semua kegiatan ini selalu mendapat pantauan dari para guru untuk mendisiplinkan siswa dan siswi.[63]

Kegaiatan Mabit atau bermalam dan Manaqiban di sekolah ini dapat meningkatkan spiritual siswa di luar sekolah serta meningkatkan pengetahuan tentang ilmu keagamaan Islam.

Strategi dan pendekatan yang dilaksanakan dalam program di atas adalah meggunakan strategi Pendidikan secara langsung yang mana masuk dalam pendekekatan pembisaaan dan teladan, pendekatan pembisaaan ada pada kegiatan mabit yang mendengarkan ceramah, menyiapkan hafalan, belajar tertil serta munaqiban dan pendektan teladan ada pada ceramah yang diisi oleh ketua Yayasan[64]

e. Kegiatan latihan *Tilawatil* Al-Qur'an atau *Qori*

Kegiatan ini dilaksanakan oleh pihak sekolah yang diperuntukan bagi siswa dan siswa supaya para siswa dan siswi

---

[63] Observasi Strategi Kegiatan Aktivitas Kegamaan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang, Tanggal 25 November 2021-03 Desember 2021.

[64] Damyati, 2019 Op. Cit hal 7

bisa belajar dan memahami lagu-lagu atau *Ilmu Naghom* dalam bacaan Al-Qur'an dengan bimbingan para guru kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan didalam kegiatan Mabit. Dari kegiatan keagamaan ini yaitu kagiatan latihan *Tilawatil* Al-Quran, sekolah bisa mengirimkan para siswa dan sisiwi nya untuk mengikuti acara perlombaan yang diselengarakan baik dari pihak sekolah ataupun pihak luar sekolah sekalipun. Dan banyak dari siswa dan siswi juga yang menjuarai perlombaan *Tilawatil* Al-Qur'an baik didalam sekolah maupun di luar sekolah seperti acara MTQ[65].

Strategi dan pendekatan yang dilaksanakan dalam program di atas adalah masuk kedalam strategi Pendidikan langsung strategi Pendidikan langsung ada pada pendekatan pembisaaan yang mana siswa dan siswi diajarkan untuk membisaakan diri untuk Latihan tilawah al quran dan qori disusul dengan pelatihan mental dan bakat yang mana siswa dan siswi diikutkan perlombaan dalam kategori tersebut[66]

[65] Observasi Strategi Aktivitas Kegiatan Kegamaan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang, Tanggal 25 November 2021-03 Desember 2021.

[66] Damyati, 2019 Op. Cit hal 7

f. Kegiatan Khataman Al-Qur'an

Kegiatan ini dilaksanakan oleh pihak sekolah setiap satu tahun sekali yang dilaksakan di aula sekolah SMP Plus Bina Insan Kamil yang diikuti oleh semua siswa maupun siswi yang bersekolah di SMP Plus Bina Insan Kamil. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan supaya anak siswa dan siswi yang bersekolah bisa termotivasi dalam hal membaca Al-Qur'an, Tilawatil Al-Qur'an dan hafalan Al-Qur'an dan juga supaya alumni-alumni yang lulus dari SMP Plus Bina Insan Kamil bisa berkiprah di masyarakat luas dengan Al-Qur'an nya.[67]

Strategi dan pendekatan yang dilaksanakan dalam program di atas adalah Strategi dan pendkatan yang dilaksanakan dalam program di atas adalah masuk kedalam strategi Pendidikan langsung strategi Pendidikan langsung ada pada pendekatan pembisaaan yang mana siswa dan siswi diajarkan untuk membisaakan diri untuk khataman al quran yang mana diharapkan siswa dan siswi mampu menjadi alumni yang berkiprah pada masyarakat luas dengan al quran[68]

[67] Observasi Strategi Aktivitas Kegiatan Kegamaan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang, Tanggal 25 November 2021-03 Desember 2021.

[68] Damyati, 2019 Op. Cit hal 7

g. Kegiatan hari besar Islam (*Isra' Mi'raj*, Tahun baru Hijriyah, Maulid Nabi Muhammad SAW)

Kegiatan ini juga selalu diagendakan oleh pihak sekolah yang dimana kegiatan ini tidak hanya diperuntukan bagi siswa dan siswi tetapi masyarakat sekitar sekolah pun boleh mengikuti atau meramaikan acara ini yang dilaksanakan didalam aula sekolah dengan berbagai agenda didalamnya. Kegiatan ini diadakan guna menumbuhkan pengentahuan tentang keislaman bagi siswa maupun siswi, supaya mereka juga banyak mengetahui bagaimana cara mereka sebagai seorang muslim dan muslimah bisa berprilaku dan beribadah sesuai ajaran agama dan syari'at Islam yang berlaku dan supaya mereka selalu mengamalkan Hadits-Hadits dan isi kandungan Al-Qur'an pada kehidupan mereka masing masing guna menjadi pribadi yang berkualitas.[69]

Strategi dan pendekatan yang dilaksanakan dalam program di atas adalah Strategi dan pendkatan yang dilaksanakan dalam program di atas adalah masuk kedalam strategi Pendidikan langsung strategi Pendidikan langsung ada

[69] Observasi Strategi Kegiatan Aktivitas Kegamaan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang, Tanggal 25 November 2021-03 Desember 2021.

pada pendekatan pembisaaan yang mana siswa dan siswi diajarkan untuk membisaakan diri untuk mengikuti atau meramaikan acara Kegiatan hari besar Islam (*Isra' Mi'raj*, Tahun baru Hijriyah, Maulid Nabi Muhammad SAW) lalu disusul dengan pendektan teladan yaitu dengan pemberiaan ajaran tentang beribadah dan perilaku Muslimah sebaiknya serta pengamalan al quran[70]

Strategi pengembangan kegiatan keagamaan seperti apakah yang seharusnya dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengembangkan kegiatan keagamaan. Dalam hal ini pengembangan kegiatan keagamaan dalam karya ilmiah ini adalah pengembangan kegiatan keagamaan yang berupa pendidikan moral atau pendidikan akhlak dan bisa juga berupa pendidikan karakter. " T. Ramli dalam buku Agus Wibowo bahwa pendidikan moral dan pendidikan akhlak memiliki ensensi dan makna yang sama dengan pendidikan karakter ".[71]

Adapun strategi pengembangan kegiatan keagamaan yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara pihak sekolah dalam mengembangkan kegiatan keagamaan yang seharusnya dilakukan, menurut teori M.Najib dkk tentang

[70] Damyati, 2019 Op. Cit hal 7
[71] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2013) h. 86

tujuan sasaran dan target yang akan di capai harus jelas dan konkret serta melaksanakan pembisaaan dalam kehidupan sehari hari contohnya seperti:

1) Pengembangan kegiatan keagamaan akan lebih efektif dan efesien jika dikerjakan tidak hanya oleh sekolah.
2) Menyadarkan pada semua guru akan peran penting dan tanggung jawab dalam keberhasilan melaksanakan dan mencapai tujuan dalam kegiatan keagamaan perserta didik.
3) Melaksanakan pembisaaan dalam kehidupan sehari hari.

Dari uraian di atas dimana dari ketiga strategi itu merupakan hal hal yang penting untuk diketahui oleh pihak sekolah atau oleh pendidik.[72]

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka langkah-langkah dalam Straegi Pembinaan Aktivitas Keagaman Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang dapat diuraikan sebagai berikut:

[72] Muhammad Najib dkk, *Menejemen Strategi Pendidikan Bagi Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2016. h. 91

1) Tahap persiapan:

- Mengidentifikasi hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dari adanya kegiatan keagaman yang diselegarakan oleh pihak sekolah.
- Memberikan pemahaman tentang keislaman yang ada dalam kegiatan keagamaan yang terdapat di sekolah.

2) Tahap pelaksanaan Strategi Pembinaan Keagamaan Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang:

- Mengarahkan para siswa dan siswi untuk bersiap-siap mengikuti pelaksanaan pembinaan kegiatan keagaamn dengan tertib.
- Siswa dan siswi mengikuti kegiatan keagamaan dengan disiplin sesuai arahan dari pembina atau pembinbing kegiatan keagamaan.
- Bagi siswa dan siswi yang tidak mengikuti pembinaan Aktivitas keagamaan maka dari pihak sekolah SMP Plus Bina Insan Kamil akan memberikan hukuman bagi mereka

yang tidak mengiktui kegiatan kegamaan yang sedang berlangsung.[73]

3) Tahap evaluasi: Setelah para siswa mengikuti pembinaan kegiaatan keagamaan di sekolah. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan keagamaan yang sedang berlangsung di lingkungan sekolah SMP Plus Bina Insan Kamil untuk mengevaluasi atau sebagai penilaian terhadap bagaimana strategi kegiatan keagamaan berlangsung di lingkungan sekolah sehingga peneliti mengetahui kegiatan keagamaan untuk siswa berlangsung dengan tertib dan teratur sesuai strategi yang di buat oleh pihak sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pembinaan aktvitas keagamaan yang dilakukan setiap hari oleh siswa di sekolah menunjukkan bahwa strategi kegiatan keagamaan dapat menumbuhkan sikap spiritual siswa dan siswi menjadi lebih baik sesuai ajaran dan syari'at Islam, hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan pada perilaku siswa setelah melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut dan sikap belajar siswa saat mereka melanjutkan kembali proses

[73] Observasi Strategi Aktivitas Kegiatan Kegamaan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang, Tanggal 25 November 2021-03 Desember 2021.

pembelajaran didalam kelas yaitu siswa terlihat menjadi lebih semangat melanjutkan segala aktivitas di sekolah, siswa menjadi lebih tekun dan giat mengerjakan tugas yang di berikan guru, mencatat serta merangkum materi yang disampaikan oleh gurunya dan sebagian siswa juga dapat merespon pembelajaran didalam kelas dengan baik, seperti lebih fokus dan konsentrasi memperhatikan penjelasan materi yang di sampaikan oleh gurunya.[74]

h. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembinaan Keagamaan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang.

Pada kesempatan ini peneliti melakukan pengamatan terkait faktor pendukung dan penghambat Strategi Pembinaan Keagamaan Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data yang berwujud menjadi faktor yang mendukung pelaksanaan Strategi Pembinaan Aktivitas Keagamaan yaitu adanya aturan sekolah yang ketat dan disiplin, antusias siswa dan kerjasama dan semangat guru

[74] Observasi Strategi Aktivitas Kegiatan Kegamaan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang, Tanggal 25 November 2021-03 Desember 2021.

Pembina kegiatan keagamaan di sekolah SMP Plus Bina Insan Kamil.

Faktor pendukung dalam adanya Strategi Kegiatan Aktivitas Keagaman yang di laksanakan oleh pihak sekolah SMP Plus Bina Insan Kamil adalah.

(1) meningkatkan sikap spiritual siswa tentang agama Islam yang sesuai dengan hukun dan syari'at nya. (2) Kemudian para siswa dan siswi bisa melakukan kegiatan keagamaan yang berbeda dari sekolah lain nya, (3) pengetahuan agama siswa dan siswi menjadi lebih luas, (4) bisa berkiprah di masyarakat luas, belajar bertanggung jawab, berlatih kepemipinan, melatih ketaqwaan kepada Allah SWT.

Faktor penghambat dalam adanya Strategi Kegiatan keagaman di sekolah SMP Plus Bina Insan Kamil adalah

(1) masih banyaknya siswa dan siswi yang tidak megikuti kegiatan keagamaan yang berlangsung di lingkunagn sekolah,(2) kurangnya dana untuk membeli sarana dan prasanana untuk menunjang berjalannya kegiatan keagamaan di sekolah dikarenakan masih banyak dari siswa dan siswi yang menunggak pembayaran SPP di sekolah, (3) masih kurangnya

guru pembimbing khusus nya pembimbing kegiatan keagamaan.